

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Rancangan karya musik sebagai model dalam pembelajaran ensemble musik perkusi pada siswa SMK Teknik Otomotif Kendaraan Ringan Pusdikpal Kota Cimahi dengan menggunakan perkakas bengkel didapatkan dengan 4 siklus dengan kegiatan lihat, pikir dan bertindak disetiap siklusnya. Yang menjadi tahap berkarya dimulai prasiklus dengan pemberian materi ensemble, unsur musik ritmik, berkreasi cipta ritmik sederhana sampai pemilihan 10 perkakas yang digunakan sebagai alat peraga yaitu rantai baja, kunci roda palang 4, tong kaleng, cone jalan, papan dan palu, kunci inggris dan rangka mobil, kayu dan palu, ragum putas dan kikir, sikat dan jeligen bekas, mesin gurinda.

Selanjutnya menjawab tahapan penerapan membutuhkan 2 siklus yang mana dilanjutkan tahap siklus proses kreatif dengan yang didalamnya banyak kolaboratif antara peneliti dan siswa, dalam memilih instrumen dan proses pelatihan sampai membuat tampilan karaynya menjadi produk kreativitas. Pada proses ini menjadi acuan monitoring peneliti dalam mengevaluasi.

Hasil evaluasi siswa dalam penerapan selain meningkatkan kognitif dan musikalitas lewat penilaian kognitif dan keterampilan secara tersirat menumbuhkan peningkatan afektif yang didambakan dalam capaian pembelajaran pada fase E yaitu aktif, kreatif, bebas dan bertanggung jawab pada setiap siklusnya.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, implikasi yang didapat adalah keterlibatan kreativitas dan keberanian guru dalam menjalankan pembelajaran musik terapan ditengah keterbatasan sarana dan prasarana menjadi hal yang penting dan sudah seharusnya dinormalisasi apalagi dengan kurikulum Merdeka yang sudah berlaku.

Kemudian keterlibatan seorang guru dalam menitik beratkan sikap atau karakter dalam segala kegiatan pembelajaran sangat lah penting karena hal itu yang membuat pembelajaran dapat berjalan sesuai capaian pembelajaran yang dicanangkan diawal.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Rekomendasi Penelitian Lebih Lanjut

Hal ini berangkat dari keterbatasan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini, belum sempat terlaksana ketika penelitian yaitu:

- 1) Peneliti belum mencoba pada semua kelas teknik kendaraan ringan di SMK Pusdikpal Kota Cimahi. perluasan peneliitian tindakan ini akan lebih menggambarkan rancangan yang seperti apa yang cocok utnuk siswa SMK jika menggunakan alat peraga yang nonkonvensional.
- 2) Ensembel musik perkusi yang dibawakannya masih berupa ensembel full ritmik belum berani mengambil ke arah ensembel dengan memberikan melodi atau alat bernada didalamnya. Alangkah lebih baiknya kegiatan sesungguhnya adalah pekerjaan bengkel yang dari situ akan menghasilkan musik perkusi.

5.3.2 Rekomendasi Kepada Guru Seni Budaya

Hasil penelitian ini pastinya akan sangat relate dengan permasalahan yang dihadapi guru-guru seni budaya ketika mengajar paraktik namun keterbatasan alat peraga untuk praktik. Dengan penelitian ini semoga menjadi ide dan referensi dalam menjalankan sebuah pembelajaran dengan memanfaatkan perkakas yang hadir di lingkungan sekolah dengan cara :

- 1) Menjadikan keterbatasan saran dan prasarana dalam pembelajaran menjadi isu dan problem utama yang akan menjadi modal mengangkat sebuah pembelajaran dengan berbasis masalah dan berangkat menjadi sebuah projek.
- 2) Berani mengajak siswa untuk eksplorasi dan kita pun sebagai tenaga pendidik sama-sama belajar dalam mengolah ide-ide kreatifitas dari setiap siswa agar menjadi projek kreativitas.
- 3) Tidak malu mengajukan hasil projek ke warga dan Masyarakat sekolah agar menjadi sebuah ciri khas dari sekolah itu sendiri. Dan untuk kedepannya tentu saja pengadaan alat musik konvensional pun tetap diperlukan karena banyak ilmu-ilmu yang jelas jika kita menggunakan alat musik yang seharusnya. Sehingga pengadaan alat peraga memang perlu diusahakan.